
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
PADA UMKM AMUNGME DAN KAMORO**

*ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS AS BASIS RATE FINANCIAL PERFORMANCE IN SMES
AMUNGME AND KAMORO*

Oleh:
Apolonaris Felix Erakipia¹
Hendrik Gamaliel²

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:
felixerakipia@yahoo.com¹
hendrikgamaliel@yahoo.ac.id²

Abstrak: Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan. Objek penelitian ini yaitu UMKM Amungme Dan Kamoro merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis laporan keuangan sebagai dan penilaian kinerja keuangan pada UMKM Amungme Dan Kamoro. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu data atau keadaan serta melukiskan atau menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan UMKM Amungme Dan Kamoro begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja

Abstract: Financial ratio analysis is an analytical instrument company achievement that describe various relationships and financial indicators is intended to show changes in the financial condition of the object of this research that SMEs Amungme and Kamoro is a company engaged in the field of Micro, Small and Medium Enterprises. The purpose of this study is to analyze the financial statements as and assessment of financial performance on SMEs Amungme and Kamoro. The analytical method used is descriptive analysis method, a method that describes and illustrates the nature of the data or circumstances and illustrate or explain such that it can be concluded to address existing problems. The results showed that the financial ratios of SMEs Amungme and Kamoro so good but still there is a ratio that must be repaired. Therefore, the company is expected to maintain ratios have increased. While for the ratio decreased, the company is expected to consider the factors that caused this decline and fix it.

Keywords: Financial Ratio, Performa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan pokok, seperti memperoleh laba, meningkatkan harga saham, meninggikan volume penjualan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu faktor eksternal dan faktor internal yang sepenuhnya berada dalam kendali perusahaan. Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang meliputi operasi yang berimbas pada munculnya peluang dan ancaman bisnis. Faktor internal perusahaan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dan metode yang umum di gunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang di capai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos pelaporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio keuangan lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa.

Perusahaan akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika kekuatan perusahaan melebihi kelemahan yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan harus mengeksploitasi peluang bisnis yang ada dan mengeliminir ancaman bisnis yang mengitarinya. Manager perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang tepat sehingga peluang-peluang bisnis yang ada tidak dapat direbut oleh pihak pesaing atau perusahaan lain. Sebagai contoh: manager keuangan harus mampu mengambil keputusan yang terbaik sehubungan dengan fungsi dan tanggungjawab yang dimilikinya.

Dalam situasi dan kondisi saat ini, perusahaan memiliki kepentingan yang sama yaitu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan harus pandai membaca keadaan pasar agar lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan strategis serta kebijakan apa yang digunakan perusahaan untuk ikut dalam persaingan yang saat ini semakin ketat, sehingga hal tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan memerlukan kinerja maka diperlukan laporan keuangan. Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. Selain itu, analisis atas suatu laporan keuangan ini sangat mempermudah upaya perbandingan perkembangan perusahaan setiap tahun.

Mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan ini teknik yang digunakan perusahaan adalah teknik analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis inilah kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

UMKM Amungme dan Kamoro merupakan Lembaga yang bergerak di bidang pengembangan masyarakat. Lembaga ini dalam menjalankan aktivitasnya menggunakan dana yang cukup besar. Bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang cukup besar tersebut dinyatakan melalui laporan keuangan, untuk menilai kinerja dari lembaga diperlukan sekali analisis atas laporan keuangan tersebut.

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai suatu alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja UMKM Amungme dan Kamoro melalui sebuah proses analisis atas laporan keuangan dari lembaga tersebut.

LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Haryono, J (2011) akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau lebih tepat disebut bahasa pengambilan keputusan. Semakin dikuasai bahasa ini akan semakin baik pengelolaan berbagai aspek keuangan, selanjutnya. Sutrisno (2010) akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Hongren, Harisson, Bamber (2010:4) akuntansi adalah system informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat keputusan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasikan hasil proses tersebut. Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan eksakta atau sains (*science*) karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan (*judgment*) (Suwardjono, 2010). Adapun pengertian lain dari akuntansi atau pekerjaan akuntansi adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna (Manurung, 2011).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah suatu proses dan seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi menjadi laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai suatu alat pengujian dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Laporan keuangan juga sering dinyatakan sebagai produk akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dan posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

IAI (2010:5) "Laporan Keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas". Harahap (2010) "Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu". Budi Rahardjo (2011) "Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manager atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Jumingan (2011) Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

PSAK no. 1 paragraf ke 7 (Revisi 2010), "Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi". Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: (a). asset, (b). liabilitas, (c). ekuitas, (d). pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, (e). kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (f). arus kas. IAI (2010:5) "Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*), dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari asset, kewajiban, beban, dan pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna untuk memprediksi arus kas masa depan". Deanta (2010) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan kinerja masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Bagi pengelola perusahaan atau manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan periode yang lalu akan dapat dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan serta kebijakan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian Terdahulu

Umbeang, W. (2012) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma Global Medika, Tbk Cabang Manado. Dalam kaitannya dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan, berdasarkan laporan keuangan yang telah dikoreksi dan mengacu pada standar akuntansi keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, PT Indofarma Global Medika, Tbk Cabang Manado mengalami fluktuasi pada umumnya berada pada kondisi yang baik dan kinerja perusahaan mengalami peningkatan, kinerja perusahaan rata-rata mengalami penurunan. Menurut analisis ROI,. Dipilihnya penerapan analisa rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena analisis ini bersifat komprehensif., Wuisang, R. (2012) dalam penelitiannya dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk. Cabang Manado”. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif (*alternative*) yaitu metode cara melihat secara keseluruhan, mengamati dan mengelolanya sesuai dengan landasan teori sehingga didapat suatu hasil dan kesimpulan untuk menjawab permasalahan.

Hasil perhitungan analisis rasio keuangan dan interpretasi atas hasil perhitungan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Manado menjelaskan bahwa tingkat likuiditas BRI Cabang Manado yang diukur melalui jenis rasio CR, QR, NWC, Cash, LDR, dan LAR adalah cukup likuid, sedangkan tingkat solvabilitas meliputi jenis rasio DAR, DER, ICR, dan CAR menilai kinerja keuangan perusahaan cukup *solvable*, dan dari segi profitabilitas yang diukur melalui GPM, NPM, ROA, ROE, BO/PO, Finolita (2014) dalam penelitiannya yang ingin dicapai untuk mengetahui bagaimana kinerja laporan keuangan Bank Sulut Manado periode tahun 2009–2013., Pongoh, (2013). Makin tinggi nilai likuiditas menandakan keadaan keuangan perusahaan berada dalam kondisi baik atau likuid, profitabilitas secara keseluruhan berada dalam posisi yang baik karena mengalami peningkatan laba., Jacob, (2014). analisis Laporan keuangan Bank Sulut Manado sudah efisien. Kebijakan keuangan perusahaan pada tahun 2012 banyak dipengaruhi oleh besarnya kredit selama tahun 2012 diikuti dengan besarnya beban karyawan pada tahun tersebut. Pada kebijakan investasi untuk kas perusahaan tidak terlalu besar karena hanya ada kebijakan untuk penambahan asset tetap perusahaan dan itu tidak terlalu besar, sedangkan untuk kebijakan aktivitas pendanaan banyak diambil untuk kenaikan penerimaan tambahan

METODE PENELITIAN

Jenis Data Sumer Data

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan – keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi – referensi untuk mengetahui bagaimana Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar penilaian kinerja pada UMKM Amungme dan Kamoro.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang menjadi tempat (objek) penelitian dalam hal ini laporan keuangan UMKM Amungme dan Kamoro yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2013 sampai dengan 2015. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan, dalam hal ini literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Defenisi fariabel dalam penelitian ini adalah

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas

Rasio profitabilitas/rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh pinjaman.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Perbandingan Rasio Keuangan tahun 2013, 2014, 2015

Jenis Rasio	Tahun		
	2013	2014	2015
1. Rasio Likuiditas			
1.1 Rasio Lancar	194 %	187 %	191 %
1.2 Rasio Cepat	182 %	162 %	181 %
1.3 Rasio Kas	105 %	106 %	109 %
1.4 Rasio Perputaran Kas	91 %	70 %	63 %
2. Rasio Solvabilitas			
2.1 Rasio Hutang Atas Modal	75 %	67 %	75 %
2.2 Rasio Hutang Atas Aktiva	43 %	40 %	43 %
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas			
3.1 Margin Laba Bersih	6 %	7 %	6,5 %
3.2 <i>Return on Investment</i>	42 %	30 %	32 %
3.3 <i>Return on Total Asset</i>	24 %	17 %	18 %
3.4 <i>Return Earning Power</i>	36 %	25 %	27 %
4. Rasio Aktivitas			
4.1 Rasio Perputaran Total Aktiva	4,2 kali	2,4 kali	3,0 kali
4.2 Rasio Perputaran Piutang	32,2 kali	17,2 kali	11,8 kali
4.3 Rasio Perputaran Persediaan	30,2 kali	24,5 kali	63,8 kali
4.4 Rasio Perputaran Aktiva Tetap	24,3 kali	14,5 kali	16,0 kali

Sumber: Data Olahan

Penilaian analisis keuangan diatas dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Penilaian Efisiensi periode 2013

Jenis Rasio	Tahun 2013		
	Rasio	Pedoman	Hasil Penilaian (Efisien/tidak)
1. Rasio Likuiditas			
1.1 Rasio Lancar	194 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.2 Rasio Cepat	182 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.3 Rasio Kas	105 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.4 Rasio Perputaran Kas	91 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
2. Rasio Solvabilitas			
2.1 Rasio Hutang Atas Modal	75 %	$< 100\%$	Efisien
2.2 Rasio Hutang Atas Aktiva	43 %	$< 100\%$	Efisien
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas			
3.1 Margin Laba Bersih	6 %	$> 10\%$	Tidak Efisien
3.2 <i>Return on Investment</i>	42 %	$> 10\%$	Efisien
3.3 <i>Return on Total Asset</i>	24 %	$> 10\%$	Efisien
3.4 <i>Return Earning Power</i>	36 %	$> 10\%$	Efisien
4. Rasio Aktivitas			
4.1 Rasio Perputaran Total Aktiva	4,2 kali	< 6 kali	Efisien
4.2 Rasio Perputaran Piutang	32,2 kali	> 6 kali	Efisien
4.3 Rasio Perputaran Persediaan	30,2 kali	> 6 kali	Efisien
4.4 Rasio Perputaran Aktiva Tetap	24,3 kali	< 6 kali	Tidak Efisien

Sumber: Data Olahan

Tabel 3. Penilaian Efisiensi periode 2014

Jenis Rasio	Tahun 2014		
	Rasio	Pedoman	Hasil Penilaian (Efisien/tidak)
1. Rasio Likuiditas			
1.1 Rasio Lancar	187 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.2 Rasio Cepat	162 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.3 Rasio Kas	106 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.4 Rasio Perputaran Kas	70 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
2. Rasio Solvabilitas			
2.1 Rasio Hutang Atas Modal	67 %	$< 100\%$	Efisien
2.2 Rasio Hutang Atas Aktiva	40 %	$< 100\%$	Efisien
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas			
3.1 Margin Laba Bersih	7 %	$> 10\%$	Tidak Efisien
3.2 <i>Return on Investment</i>	30 %	$> 10\%$	Efisien
3.3 <i>Return on Total Asset</i>	17 %	$> 10\%$	Efisien
3.4 <i>Return Earning Power</i>	25 %	$> 10\%$	Efisien
4. Rasio Aktivitas			
4.1 Rasio Perputaran Total Aktiva	2,4 kali	< 6 kali	Efisien
4.2 Rasio Perputaran Piutang	17,2 kali	> 6 kali	Efisien
4.3 Rasio Perputaran Persediaan	24,5 kali	> 6 kali	Efisien
4.4 Rasio Perputaran Aktiva Tetap	14,5 kali	< 6 kali	Tidak Efisien

Sumber: Data Olahan

Tabel 4. Penilaian Efisiensi periode 2015

Jenis Rasio	Tahun 2015		
	Rasio	Pedoman	Hasil Penilaian (Efisien/tidak)
1. Rasio Likuiditas			
1.1 Rasio Lancar	191 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.2 Rasio Cepat	181 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.3 Rasio Kas	109 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
1.4 Rasio Perputaran Kas	63 %	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
2. Rasio Solvabilitas			
2.1 Rasio Hutang Atas Modal	75 %	$< 100\%$	Efisien
2.2 Rasio Hutang Atas Aktiva	43 %	$< 100\%$	Efisien
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas			
3.1 Margin Laba Bersih	6,5 %	$> 10\%$	Tidak Efisien
3.2 Return on Investment	32 %	$> 10\%$	Efisien
3.3 Return on Total Asset	18 %	$> 10\%$	Efisien
3.4 Return Earning Power	27 %	$> 10\%$	Efisien
4. Rasio Aktivitas			
4.1 Rasio Perputaran Total Aktiva	3,0 kali	< 6 kali	Efisien
4.2 Rasio Perputaran Piutang	11,8 kali	> 6 kali	Efisien
4.3 Rasio Perputaran Persediaan	63,8 kali	> 6 kali	Efisien
4.4 Rasio Perputaran Aktiva Tetap	16,0 kali	< 6 kali	Tidak Efisien

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas (tabel 2,3,4) maka dapat dilihat bahwa :

1. UMKM. Amungme Dan Kamoro, dilihat dari sisi likuiditas didapati dari tahun ke tahun kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan.
2. Jika dilihat dari sisi rasio solvabilitas didapati bahwa perusahaan mampu menutupi atau menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Jika dilihat dari sisi profitabilitas didapati dari tahun ke tahun menunjukkan efisien walaupun margin laba bersih belum memenuhi tingkat efisien dalam kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.
4. Berdasarkan rasio aktivitas dengan nilai rasio yang kurang dari 6 kali didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan sebagian besar dari rasio ini telah menunjukkan efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi UMKM. AmungmedanKamoro untuk tahun 2013, 2014, 2015 pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas maka didapati : Rasio Lancar tahun 2013 sebesar 194%, tahun 2014 sebesar 187%, tahun 2015 sebesar 191%. Rasio Cepat tahun 2013 sebesar 182%, tahun 2014 sebesar 162%, tahun 2015 sebesar 181%. Rasio Kas tahun 2013 sebesar 105%, tahun 2014 sebesar 106%, tahun 2015 sebesar 109%. Rasio Perputaran Kas tahun 2013 sebesar 91%, tahun 2014 sebesar 70%, tahun 2015 sebesar 63%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas bahwa kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya sangat efisien walaupun perputaran kas dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas maka di dapati : Rasio Hutang Atas Modal tahun 2013 sebesar 75%, tahun 2014 sebesar 67%, tahun 2015 sebesar 75%. Rasio Hutang Atas Aktiva tahun 2013 sebesar 43%, tahun 2014 sebesar 40%, tahun 2015 sebesar 43%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas bahwa perusahaan mampu menutupi/menjamin keseluruhan hutang-hutangnya

hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas di dapati : Margin Laba Bersih tahun 2013 sebesar 6%, tahun 2014 sebesar 7%, tahun 2015 sebesar 6,5%. *Return on Investment* tahun 2013 sebesar 42%, tahun 2014 sebesar 30%, tahun 2015 sebesar 32%. *Return on Total Asset* tahun 2013 sebesar 24%, tahun 2014 sebesar 17%, tahun 2015 sebesar 18%. *Return Earning Power* tahun 2013 sebesar 36%, tahun 2014 sebesar 25%, tahun 2015 sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas belum sepenuhnya efisien, karena margin laba bersih dari tahun ke tahun belum memenuhi tingkat efisien.
4. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas di dapati : Rasio Perputaran Total Aktiva tahun 2013 sebesar 4,2 kali, tahun 2014 sebesar 2,4 kali, tahun 2015 sebesar 3,0 kali. Rasio Perputaran Piutang tahun 2013 sebesar 32,2 kali, tahun 2014 sebesar 17,2 kali, tahun 2015 sebesar 11,8 kali. Rasio Perputaran Persediaan tahun 2013 sebesar 30,2 kali, tahun 2014 sebesar 24,5 kali, tahun 2015 sebesar 63,8 kali. Rasio Perputaran Aktiva Tetap tahun 2013 sebesar 24,3 kali, tahun 2014 sebesar 14,5, tahun 2015 sebesar 16,0. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan rasio-rasio yang lain menunjukkan tingkat efisien yang baik.

Berdasarkan perhitungan keseluruhan rasio-rasio, hampir keseluruhan menunjukkan tingkat efisien yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM Amungme dan Kamoro telah efisien.

Saran

Beberapa saran yang mungkin bermanfaat dan kiranya dapat diberikan guna membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal keuangan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, antara lain:

1. Dilihat dari analisis rasio, menunjukkan bahwa rasio keuangan UMKM Amungme dan Kamoro begitu baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.
2. Perusahaan harus meningkatkan kinerja terhadap pengelolaan total aktiva, sehingga efisien keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik.
3. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik dari tahun ke tahun perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dan hendaknya ditekankan pada perbaikan struktur modal yang lebih menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

AL. Haryono Jusup.2011. Dasar - Dasar Akuntansi JILID I EDISI KE-7. STIE YKPN.

Budi Rahardjo. 2011. Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Drs. Jumingan, (2011). Analisis Laporan Keuangan, Penerbit: PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Deanta (2010) Neraca Yang menggambarkan Posisi Keuangan Perusahaan, Gramedia Pustaka Utama.

Hornrgren, Harrison, Bamber, (2010). Akuntansi, Jilid 1, Edisi keenam, Penerbit: Indeks.

Ikatan Akuntan Indonesia, (2010). Standar Akuntansi Keuangan, Rineka Cipta, Jakarta.

Jacob, Randy. 2014. Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi,

<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5789/5322>. Diakses 5 Februari 2015. Hal.1089-1100 Manado. Jurnal EMBA .ISSN 2303-1174 Vol.2 No. 3 (2014)

Lahonda, Finolitha. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT PLN Wilayah Suluttenggo Area Manado. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174 Vol.2 No. 1(2014) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4444/3972>. Diakses 5 Februari 2015.Hal.627-637

Maria, Elvy Manurung. 2011. Akuntansi Dasar Untuk Pemula. Jakarta: Erlangga.

PSAK no. 1 paragrafke 7 (Revisi 2010), “Tujuanlaporankeuangan, Rekacipta, Jakarta Pongoh, Marsel. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi, Manado. Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174. Vol.1 No.3 (2013) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2135/1696>. Diakses 4 Februari 2015. Hal. 669-679

Sofyan Syafri Harahap, (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suwardjono. 2010. Teori Akuntansi: Pengungkapan dan Sarana Interpretatif. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.

Sutrisno. 2010. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Slamet Sugiri Sodikin, Bogat Agus Riyono, (2012). Akuntansi Pengantar 1, Edisi kedelapan, Penerbit: UPP STIM YKPN.

Van Horne, James C, John M. Wachowics Jr, (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.

Umbeang, W. 2012. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofarma Global Medika (Persero) Manado. Skripsi (tidak dipublikasikan) S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hal 69.

Wuisang, R. 2012. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Manado. Skripsi (tidak dipublikasikan), S1 Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi, Manado. Hal 57.